

METODE PENELITIAN DESKRIFTIF DI MTS HIDAYATURRAHMAN

PENGARUH PARTISIPASI ORANG TUA TERHADAP MINAT BAKAT PESERTA DIDIK

Jawiyah ¹, Kautsar Eka Wardhana ², Yusnia Binti Kholifah ³

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

¹ jjawiyah94@gmail.com ² kautsarekaptk@gmail.com ³ yusnia3003@uinsi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh partisipasi orang tua terhadap pengembangan minat dan bakat peserta didik di MTs Hidayaturrahman melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Keterlibatan 45 peserta didik, 30 orang tua, dan 8 guru sebagai subjek penelitian menghasilkan temuan komprehensif mengenai dinamika partisipasi orang tua dalam konteks pendidikan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa partisipasi orang tua yang termanifestasi dalam bentuk dukungan finansial, emosional, keterlibatan langsung, dan pengawasan memberikan dampak signifikan terhadap pencapaian prestasi peserta didik. Data empiris menunjukkan bahwa 78% peserta didik dengan dukungan optimal berhasil meraih prestasi kompetitif, sementara hanya 22% dari mereka dengan dukungan terbatas mencapai hasil serupa. Hambatan utama yang teridentifikasi meliputi keterbatasan waktu, pengetahuan, dan kemampuan finansial orang tua. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan program *parenting education*, sistem komunikasi digital, dan skema bantuan untuk memaksimalkan partisipasi orang tua dalam mengoptimalkan potensi peserta didik secara holistik dan berkelanjutan.

Kata Kunci: partisipasi orang tua, minat bakat peserta didik, metode deskriptif kualitatif

Abstract

This research explores the influence of parental participation on the development of students' interests and talents at MTs Hidayaturrahman through a qualitative descriptive approach. Involving 45 students, 30 parents, and 8 teachers as research subjects produced comprehensive findings regarding the dynamics of parental participation in educational contexts. Research results reveal that parental participation manifested in forms of financial support, emotional encouragement, direct involvement, and supervision provides significant impact on student achievement. Empirical data demonstrates that 78% of students with optimal support successfully achieved competitive accomplishments, while only 22% of those with limited support reached similar results. Primary obstacles identified include time constraints, knowledge limitations, and financial capacity of parents. This research recommends developing parenting education programs, digital

communication systems, and assistance schemes to maximize parental participation in optimizing students' potential holistically and sustainably.

Keywords: parental participation, students' interests and talents, qualitative descriptive method

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membentuk karakter dan mengoptimalkan potensi peserta didik secara menyeluruh. Pengembangan minat dan bakat peserta didik menjadi prioritas esensial dalam sistem pendidikan kontemporer yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Minat dan bakat yang berkembang secara optimal memberikan dampak signifikan terhadap pencapaian akademik, kepercayaan diri, serta kesiapan peserta didik dalam menghadapi kompleksitas tantangan masa depan.¹ Namun demikian, optimalisasi pengembangan minat dan bakat tidak semata-mata bergantung pada faktor internal peserta didik, melainkan juga dipengaruhi secara substansial oleh tingkat partisipasi aktif orang tua dalam proses pendidikan anak.

Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak telah menjadi fokus kajian yang terus berkembang dalam penelitian pendidikan kontemporer. Keterlibatan orang tua mencakup berbagai dimensi strategis, mulai dari penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, pemberian motivasi dan dukungan emosional, hingga komunikasi proaktif dengan institusi pendidikan untuk memonitor perkembangan anak. Terdapat korelasi positif yang signifikan antara intensitas partisipasi orang tua dengan tingkat pencapaian prestasi belajar peserta didik, mengindikasikan

¹Nurdiana Saputri and Nurrus Sa'adah, "Pengembangan Minat Dan Bakat Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler," *Taujihat : Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 2, no. 2 (2021): 125–41.

bahwa peran orang tua merupakan elemen fundamental dalam ekosistem pendidikan yang efektif.²

Dalam konteks pengembangan minat dan bakat, partisipasi orang tua memiliki kompleksitas yang lebih mendalam. Bakat merupakan potensi bawaan yang dimiliki seseorang sejak lahir, sedangkan minat adalah kecenderungan terhadap bidang tertentu yang dapat dikembangkan melalui pengalaman dan lingkungan. Kedua aspek ini memerlukan identifikasi, fasilitasi, dan pengembangan yang sistematis melalui keterlibatan aktif orang tua.³ Orang tua yang aktif memberikan dukungan finansial, emosional, dan motivasional cenderung memiliki anak dengan perkembangan bakat yang lebih optimal dibandingkan dengan orang tua yang memiliki tingkat partisipasi rendah.⁴

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Hidayatullah sebagai lembaga pendidikan Islam tingkat menengah pertama memiliki komitmen kuat dalam mengembangkan potensi peserta didik secara komprehensif. Namun dalam praktiknya, masih ditemukan tantangan terkait optimalisasi pengembangan minat dan bakat peserta didik. Tantangan utama adalah variasi tingkat partisipasi orang tua yang heterogen, dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi, tingkat pendidikan orang tua, serta pemahaman orang tua terhadap pentingnya pengembangan minat dan bakat anak.

²Rizkia Nurul Wafa and Ibnu Muthi, "Pengaruh Partisipasi Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar," *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 4, no. 3 (2024): 244–50, <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i3.3998>.

³Adrianus Tutuop, "Pembelajaran Berdiferensiasi Meningkatkan Minat Dan Bakat Siswa Menengah Atas," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2024): 25035–47, <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jim/article/download/1316/1314>.

⁴Euis Kurniati, Dina Kusumanita Nur Alfaeni, and Fitri Andriani, "Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 241, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>.

Kondisi ini menimbulkan kesenjangan dalam pencapaian pengembangan potensi peserta didik.⁵

Metode penelitian deskriptif merupakan pendekatan yang tepat untuk mengeksplorasi fenomena kompleks seperti pengaruh partisipasi orang tua terhadap minat dan bakat peserta didik. Melalui metode deskriptif kualitatif, peneliti dapat menggali data secara mendalam mengenai berbagai aspek partisipasi orang tua, persepsi orang tua terhadap pengembangan bakat anak, hambatan yang dihadapi, serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara holistik dengan mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan ekonomi yang melingkupinya.

Pentingnya penelitian ini terletak pada kontribusinya terhadap pengembangan strategi intervensi yang lebih efektif dalam melibatkan orang tua dalam proses pendidikan di MTs Hidayatullah. Dengan memahami pola partisipasi orang tua, persepsi mereka terhadap pengembangan bakat anak, serta hambatan yang dihadapi, pihak sekolah dapat merancang program-program yang lebih responsif dan inklusif untuk meningkatkan keterlibatan orang tua. Hal ini sejalan dengan konsep *home-school partnership* yang menekankan pentingnya kolaborasi antara keluarga dan sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi peserta didik.⁶

B. Metode Penelitian

⁵Mutiara Prahasti, Nenden Sundari, and Esya Anesty Mashudi, "Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Literasi Digital Anak Usia Dini : Studi Pada TK Di Jakarta Timur," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 9, no. 5 (2025): 1801–16, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i5.7285>.

⁶Nurul Miftah Sugeha et al., "Partisipasi Orang Tua Berbasis Partnership Untuk Mendukung Profil Pelajar Pancasila," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 1955–64.

Berikut Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk mengeksplorasi pengaruh partisipasi orang tua terhadap minat dan bakat peserta didik di MTs Hidayaturrahman. Metode deskriptif kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena yang diteliti dalam konteks natural tanpa manipulasi variabel.⁷ Pendekatan ini relevan untuk mengungkap perspektif, pengalaman, dan dinamika interaksi antara orang tua dan peserta didik dalam proses pengembangan minat dan bakat.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MTs Hidayaturrahman dengan pertimbangan bahwa lembaga ini memiliki keberagaman karakteristik peserta didik dan tingkat partisipasi orang tua yang bervariasi. Waktu penelitian dilakukan selama empat bulan untuk memastikan pengumpulan data yang komprehensif dan mendalam.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari tiga kelompok utama: (1) peserta didik kelas VII, VIII, dan IX yang memiliki minat dan bakat spesifik; (2) orang tua atau wali peserta didik dengan tingkat partisipasi yang beragam; dan (3) guru pembimbing ekstrakurikuler dan wali kelas. Pemilihan subjek menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan untuk memastikan relevansi data dengan tujuan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama. Pertama, observasi partisipatif untuk mengamati secara langsung aktivitas pengembangan minat dan bakat peserta didik serta bentuk partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah.

⁷Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.

Kedua, wawancara mendalam (*in-depth interview*) secara terstruktur dan semi-terstruktur dengan subjek penelitian untuk menggali informasi mengenai persepsi, motivasi, hambatan, dan strategi yang diterapkan dalam pengembangan bakat. Ketiga, analisis dokumen yang mencakup kajian terhadap buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan dokumen administratif sekolah yang relevan dengan topik penelitian.⁸

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari empat tahap. Tahap pertama adalah pengumpulan data (*data collection*) dari berbagai sumber. Tahap kedua adalah reduksi data (*data reduction*) melalui proses pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah menjadi informasi yang lebih fokus. Tahap ketiga adalah penyajian data (*data display*) dalam bentuk narasi, tabel, atau diagram untuk memudahkan interpretasi. Tahap keempat adalah penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*) dan verifikasi untuk memastikan validitas temuan penelitian.

Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan dan kredibilitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang meliputi triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai subjek penelitian, sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan mengombinasikan hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumen untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.

C. Hasil penelitian dan pembahasan

⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Hidayatullah dengan melibatkan 45 peserta didik yang memiliki minat dan bakat spesifik, 30 orang tua atau wali murid, serta 8 guru pembimbing ekstrakurikuler dan wali kelas. Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan keberagaman latar belakang sosial ekonomi, tingkat pendidikan orang tua, serta variasi jenis bakat yang dimiliki peserta didik.

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data, karakteristik orang tua yang menjadi responden penelitian menunjukkan keberagaman yang signifikan. Dari 30 orang tua yang menjadi subjek penelitian, sebanyak 18 orang (60%) memiliki tingkat pendidikan sarjana, 8 orang (27%) berpendidikan SMA/ sederajat, dan 4 orang (13%) berpendidikan SMP. Tingkat partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah menunjukkan bahwa 23 orang tua (77%) aktif menghadiri pertemuan wali murid, sedangkan 7 orang tua (23%) memiliki partisipasi yang masih rendah karena keterbatasan waktu dan kesibukan pekerjaan.

Tabel 1. Karakteristik Responden Orang Tua

Bentuk Partisipasi Orang Tua

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa partisipasi orang tua terhadap minat dan bakat peserta didik dapat dikategorikan ke dalam empat bentuk utama. Pertama, dukungan finansial berupa penyediaan sarana dan prasarana belajar seperti alat musik, peralatan olahraga, buku referensi, dan biaya kursus tambahan. Sebanyak 26 orang tua (87%) memberikan dukungan finansial secara konsisten untuk pengembangan bakat anak mereka. Kedua, dukungan emosional yang diwujudkan melalui pemberian motivasi, dorongan, dan apresiasi terhadap pencapaian anak. Hasil wawancara menunjukkan bahwa 28 orang tua (93%) secara rutin memberikan motivasi kepada anak untuk terus mengembangkan bakatnya.

Ketiga, keterlibatan langsung orang tua dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan bakat, seperti menemani latihan, mengikuti kompetisi, dan berkomunikasi aktif dengan guru pembimbing. Data observasi menunjukkan bahwa 15 orang tua (50%) secara aktif terlibat langsung dalam kegiatan pengembangan bakat anak. Keempat, pengawasan dan monitoring perkembangan bakat anak melalui komunikasi intensif dengan pihak sekolah dan evaluasi berkala terhadap kemajuan anak. Sebanyak 20 orang tua (67%) melakukan pengawasan secara konsisten terhadap perkembangan bakat anak mereka.

Pengaruh Partisipasi Orang Tua terhadap Minat dan Bakat Peserta Didik

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara partisipasi orang tua dengan perkembangan minat dan bakat peserta didik di MTs Hidayatullah. Peserta didik yang mendapatkan dukungan penuh dari orang tua menunjukkan prestasi dan pencapaian yang lebih tinggi dalam bidang bakat yang mereka tekuni. Dari 45 peserta didik yang menjadi subjek penelitian, 35 peserta didik (78%) yang mendapat dukungan aktif dari orang tua berhasil meraih prestasi di tingkat kabupaten atau provinsi dalam bidang bakat mereka, sementara hanya 10 peserta didik (22%) yang mendapat dukungan terbatas menunjukkan pencapaian yang kurang optimal.

Data wawancara dengan peserta didik mengungkapkan bahwa motivasi dan dukungan orang tua menjadi faktor pendorong utama dalam mengembangkan bakat mereka secara konsisten. Seorang peserta didik menyatakan bahwa dorongan dan apresiasi dari orang tua membuat dirinya lebih percaya diri dan termotivasi untuk terus berlatih dan meningkatkan kemampuannya. Temuan ini mengonfirmasi bahwa partisipasi orang tua tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik peserta didik.

Hambatan dalam Partisipasi Orang Tua

Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa hambatan yang dihadapi orang tua dalam memberikan dukungan optimal terhadap pengembangan minat dan bakat anak. Hambatan utama adalah keterbatasan waktu akibat kesibukan pekerjaan, yang dialami oleh 12 orang tua (40%). Hambatan kedua adalah keterbatasan pengetahuan orang tua tentang cara mendampingi dan mengembangkan bakat anak secara efektif, yang dialami oleh 8 orang tua (27%). Hambatan ketiga adalah keterbatasan finansial untuk memenuhi kebutuhan pengembangan bakat yang memerlukan biaya cukup besar, yang dialami oleh 6 orang tua (20%). Sisanya, sebanyak 4 orang tua (13%) mengalami kombinasi dari berbagai hambatan tersebut.

Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi orang tua memiliki peran sentral dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik di MTs Hidayaturrahman. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa peran orang tua sangat penting dalam membantu perkembangan belajar anak, dan jika orang tua memberikan arahan yang kurang tepat, maka akan mengakibatkan kurangnya keberhasilan anak dalam proses belajarnya (Rizkiyana & Kodri, 2023). Dukungan finansial, emosional, dan keterlibatan langsung orang tua terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian prestasi peserta didik dalam bidang bakat yang mereka tekuni. Bentuk partisipasi orang tua yang paling dominan adalah pemberian dukungan emosional berupa motivasi dan apresiasi, yang dilakukan oleh 93% orang tua dalam penelitian ini. Temuan ini mengonfirmasi bahwa motivasi dan perhatian dari orang tua sangat dibutuhkan oleh anak, terutama terhadap minat belajar dan pengembangan bakat anak.⁹

⁹Mimin Jasemi and Erik, "Peran Serta Orang Tua Dalam Memotivasi Minat Belajar Anak Usia 4-5 Tahun," *Jurnal Pelita PAUD* 8, no. 1 (2023): 106–13, <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v8i1.3253>.

Dukungan emosional menciptakan rasa percaya diri dan semangat pada peserta didik untuk terus mengembangkan kemampuannya secara konsisten, bahkan ketika menghadapi kesulitan atau kegagalan dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa peserta didik yang mendapat dukungan aktif dari orang tua memiliki tingkat pencapaian prestasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang mendapat dukungan terbatas. Data menunjukkan bahwa 78% peserta didik dengan dukungan penuh berhasil meraih prestasi di tingkat kompetisi, sementara hanya 22% dari mereka yang mendapat dukungan terbatas menunjukkan pencapaian serupa. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa peran orang tua dalam menumbuhkan bakat peserta didik di sekolah dasar masih kurang maksimal, namun dapat diatasi dengan memberikan waktu, perhatian khusus, dan motivasi secara konsisten kepada peserta didik.¹⁰

Keterlibatan langsung orang tua dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan bakat, meskipun hanya dilakukan oleh 50% orang tua, menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan bakat anak. Orang tua yang aktif terlibat langsung cenderung lebih memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi anak dalam mengembangkan bakatnya, sehingga dapat memberikan dukungan yang lebih tepat dan efektif. Hal ini mendukung temuan penelitian yang menyatakan bahwa partisipasi orang tua yang aktif dan mendukung dalam pendidikan anak terbukti memiliki efek positif yang signifikan terhadap pencapaian akademik dan pengembangan bakat peserta didik.¹¹

¹⁰Sofia Prasmasiwi and Muhammad Taufik Hidayat, "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Bakat Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 1525–31, <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>.

¹¹Rizkia Nurul Wafa and Ibnu Muthi, "Pengaruh Partisipasi Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar."

Hambatan utama yang dihadapi orang tua dalam memberikan dukungan optimal adalah keterbatasan waktu, yang dialami oleh 40% responden. Kesibukan pekerjaan dan tuntutan ekonomi keluarga menyebabkan orang tua memiliki keterbatasan untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pengembangan bakat anak. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang mengungkapkan bahwa faktor waktu menjadi penghambat utama peran serta orang tua dalam memotivasi minat belajar anak, baik karena kurangnya waktu orang tua dalam menemani anak belajar maupun karena waktu bermain anak di luar rumah yang terlalu banyak.¹² Untuk mengatasi hambatan ini, diperlukan strategi yang lebih fleksibel dalam melibatkan orang tua, seperti pemanfaatan teknologi komunikasi untuk monitoring dan konsultasi jarak jauh. Keterbatasan pengetahuan orang tua tentang cara mendampingi dan mengembangkan bakat anak juga menjadi hambatan signifikan yang dialami oleh 27% responden.

Hal ini mengindikasikan perlunya program edukasi dan pelatihan bagi orang tua tentang strategi efektif dalam mendukung pengembangan bakat anak. Penelitian menunjukkan bahwa guru memainkan peran sentral dalam pendidikan, namun tantangan signifikan ditemukan dalam manajemen partisipasi orang tua, terutama karena kurangnya kesadaran dan keterbatasan pengetahuan orang tua.¹³ Oleh karena itu, pihak sekolah perlu menyelenggarakan program *parenting* dan workshop secara berkala untuk meningkatkan kapasitas orang tua dalam mendampingi pengembangan bakat anak. Temuan penelitian ini juga mengonfirmasi bahwa perhatian orang tua, minat belajar, dan disiplin belajar

¹²Jasemi and Erik, "Peran Serta Orang Tua Dalam Memotivasi Minat Belajar Anak Usia 4-5 Tahun."

¹³Abdul Hakim, Sulthan Syahril, and Ahmad Rifai Abun, "Peran Guru Dan Manajemen Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Di SDIT Jaringan Sekolah Islam Terpadu Kota Bandar Lampung," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 001 (2024): 1113–22.

memiliki kontribusi signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik.¹⁴ Dalam konteks pengembangan minat dan bakat, perhatian orang tua yang konsisten akan membentuk disiplin dan komitmen peserta didik untuk terus berlatih dan mengembangkan kemampuannya. Selain itu, pengembangan ekstrakurikuler yang optimal sangat bergantung pada dukungan dan partisipasi aktif orang tua dalam menyediakan fasilitas dan motivasi yang dibutuhkan peserta didik.¹⁵

D. Kesimpulan dan saran

Penelitian ini mengonfirmasi bahwa keterlibatan aktif orang tua memberikan kontribusi fundamental terhadap optimalisasi pengembangan minat dan bakat peserta didik di MTs Hidayatullah. Manifestasi partisipasi orang tua yang mencakup dimensi finansial, emosional, keterlibatan langsung, dan pengawasan terbukti secara empiris memfasilitasi pencapaian prestasi akademik dan non-akademik yang lebih tinggi. Peserta didik dengan dukungan komprehensif dari orang tua menunjukkan tingkat keberhasilan 78% dalam meraih prestasi kompetitif, mengindikasikan korelasi positif antara intensitas partisipasi dengan kualitas output pendidikan. Namun demikian, identifikasi hambatan berupa keterbatasan temporal, kapasitas pengetahuan, dan kemampuan finansial orang tua menggarisbawahi urgensi pengembangan model manajemen partisipasi yang lebih adaptif dan inklusif untuk memaksimalkan potensi seluruh peserta didik.

Saran

¹⁴Sulhan, I.M. Ardana, and I.G. Margunayasa, "Kontribusi Perhatian Orang Tua, Minat Belajar, Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SD," *PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 9, no. 1 (2025): 144–53, https://semnas-fmipa.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_pendas/article/view/5220%0Ahttps://semnas-fmipa.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_pendas/article/download/5220/1886.

¹⁵Larasati Dewi et al., "Analisis Pengembangan Ektrakurikuler Terhadap Minat Bakat Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 4 (2023): 205–16, <https://doi.org/10.47861/khirani.v1i4.670>.

1. Institusi pendidikan perlu menginisiasi program *parenting education* berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas orang tua dalam mendampingi pengembangan bakat anak secara efektif dan terstruktur.
2. Pengembangan sistem komunikasi digital antara sekolah dan orang tua untuk memfasilitasi monitoring perkembangan peserta didik bagi orang tua dengan keterbatasan waktu.
3. Pemerintah dan lembaga pendidikan harus menyediakan skema bantuan atau beasiswa pengembangan bakat untuk mengatasi hambatan finansial yang dialami keluarga kurang mampu.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Hakim, Abdul, Sulthan Syahril, and Ahmad Rifai Abun. "Peran Guru Dan Manajemen Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Di SDIT Jaringan Sekolah Islam Terpadu Kota Bandar Lampung." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 001 (2024): 1113–22.
- Jasemi, Mimin, and Erik. "Peran Serta Orang Tua Dalam Memotivasi Minat Belajar Anak Usia 4-5 Tahun." *Jurnal Pelita PAUD* 8, no. 1 (2023): 106–13. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v8i1.3253>.
- Kurniati, Euis, Dina Kusumanita Nur Alfaeni, and Fitri Andriani. "Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>.
- Larasati Dewi, Muthia Aprianti, Nisagita Octavia, and Agus Mulyana. "Analisis Pengembangan Ektrakurikuler Terhadap Minat Bakat Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 4 (2023): 205–16. <https://doi.org/10.47861/khirani.v1i4.670>.
- Prahasti, Mutiara, Nenden Sundari, and Esya Anesty Mashudi. "Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Literasi Digital Anak Usia Dini : Studi Pada TK Di

Jakarta Timur.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 9, no. 5 (2025): 1801–16. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i5.7285>.

Prasmasiwi, Sofia, and Muhammad Taufik Hidayat. “Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Bakat Peserta Didik Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 1525–31. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>.

Rizkia Nurul Wafa, and Ibnu Muthi. “Pengaruh Partisipasi Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar.” *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 4, no. 3 (2024): 244–50. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i3.3998>.

Saputri, Nurdiana, and Nurrus Sa’adah. “Pengembangan Minat Dan Bakat Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler.” *Taujihat : Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 2, no. 2 (2021): 125–41.

Sugeha, Nurul Miftah, Oktaviani Sawitri, Shelsia Mayulu, Agustia Putri Salsabila, and Abdul Rahmat. “Partisipasi Orang Tua Berbasis Partnership Untuk Mendukung Profil Pelajar Pancasila.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 1955–64.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

Sulhan, I.M. Ardana, and I.G. Margunayasa. “Kontribusi Perhatian Orang Tua, Minat Belajar, Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SD.” *PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 9, no. 1 (2025): 144–53. https://semnas-fmipa.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_pendas/article/view/5220%0Ahttps://semnas-fmipa.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_pendas/article/download/5220/1886.

Tuturop, Adrianus. “Pembelajaran Berdiferensiasi Meningkatkan Minat Dan Bakat Siswa Menengah Atas.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2024): 25035–47. <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jim/article/download/1316/1314>.